

## RINGKASAN

SHERIN HARI BAROKA. Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Menjadi Pakan Ternak sebagai Unit Bisnis Baru pada PT AgroTropic Nusantara. *Utilization of Coffee Waste into Animal Feed as a New Bussiness Unit at PT AgroTropic Nusantara*. Dibimbing oleh DAHRI.

PT AgroTropic Nusantara adalah suatu perusahaan agribisnis pengolahan kopi arabika. Pada industri pengolahan kopi biasanya hanya mengambil biji kopi untuk di produksi, bagian buah yang lain seperti limbah kulit kopi tidak digunakan. Limbah kulit kopi pada PT AgroTropic Nusantara masih belum dimanfaatkan, limbah kulit kopi tersebut hanya dibuang dan sebagian diberikan kepada para petani untuk digunakan sebagai pupuk kompos. Setiap harinya perusahaan dapat menghasilkan sekitar 800 kg limbah kulit kopi. Oleh karena itu perusahaan ingin memanfaatkannya untuk dijadikan pakan ternak.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis SWOT kemudian menganalisis dan menguji rencana bisnis pakan dari limbah kulit kopi berdasarkan analisis *Bussiness Model Canvas* (BMC) dan analisis finansial yaitu analisis *cashflow*, analisis laba rugi dan analisis *switching value*.

PT AgroTropic Nusantara didirikan pada tahun 2009 yang berlokasi di Sungai Lintang, Kec. Kayu Aro Barat, Kab. Kerinci Provinsi Jambi. Perusahaan fokus dalam pengolahan biji kopi menjadi *greenbean* dengan berbagai jenis proses produksi seperti proses *wett huled*, proses *dry huled*, proses *natural*, dan proses *honey*. Sumberdaya fisik perusahaan terdiri dari bangunan, lahan, mesin-mesin (mesin suton, mesin *pulping* dan mesin *huller*), peralatan produksi dan transportasi. Sumberdaya keuangan perusahaan diperoleh dari penanam saham sejumlah tiga orang. Sumberdaya manusia pada perusahaan yaitu sebanyak kurang lebih 50 karyawan, terdapat dua jenis karyawan yaitu karyawan kontrak dan karyawan borongan. Karyawan kontrak terdiri dari bagian administrasi, keuangan, produksi dan pemasaran sedangkan karyawan borongan yaitu bagian proses sortir manual.

Kajian pengembangan bisnis non finansial pada produk pakan dari limbah kulit kopi ditujukan untuk segmen pasar para peternak ruminansia di wilayah Provinsi Jambi dan sekitarnya. Produk pakan dari limbah kulit kopi memiliki kandungan nutrisi yang baik sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ternak, produk diberi nama paliko dan dikemas menggunakan karung dengan berat 25 kg. Harga pakan dari limbah kulit kopi adalah Rp2.500,00 per kg. Berdasarkan analisis finansial yaitu analisis *cashflow* pakan dari limbah kulit kopi memperoleh nilai NPV > 0 yaitu sebesar Rp 9.337.084, IRR > DF sebesar 31,71%, *Net B/C* > 1 sebesar 2,15, *Gross B/C* >1 yaitu sebesar 1,03 dan PP < umur bisnis sebesar 3 tahun 4 bulan. Berdasarkan analisis *switching value* batas toleransi kenaikan harga bahan baku pakan ternak sebesar 50,518244% dan batas toleransi terhadap penurunan penjualan pakan ternak sebesar 2,525912%. Hasil penjadwalan usaha dihitung dengan menggunakan *Critical Path Method* (CPM) membutuhkan waktu penyelesaian selama 62 hari untuk pengembangan bisnis.

Kata kunci : *Bussiness Model Canvas* (BMC), limbah kulit kopi, pakan ternak